BAB II

DESKRIPSI DESA MIAGAN

A. Karateristik Wilayah

1. Letak

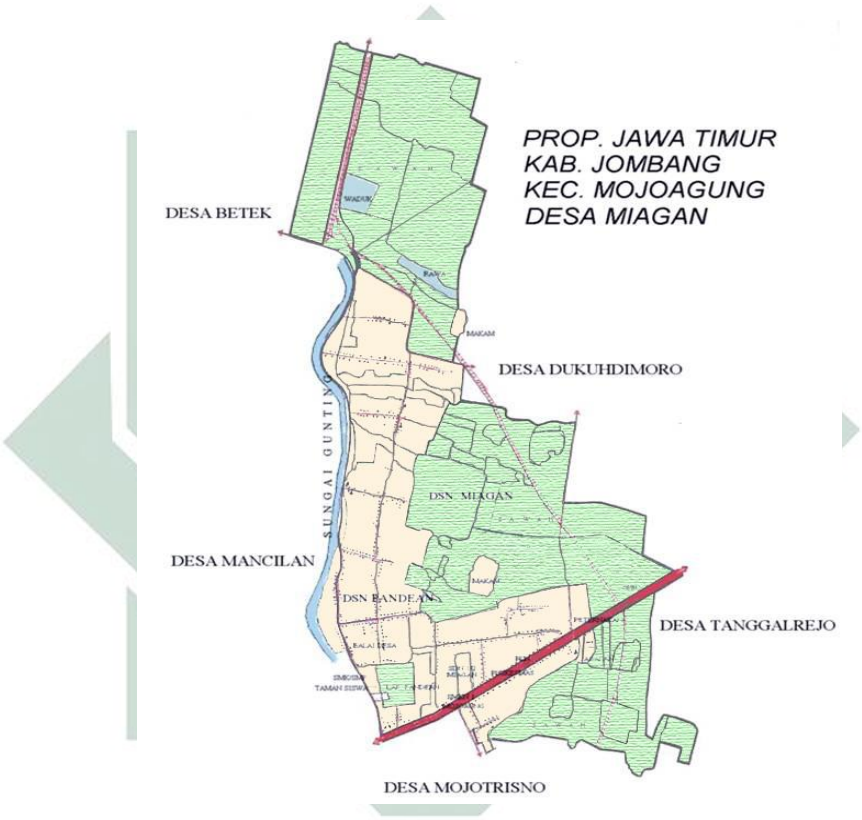

Gambar: Peta Desa Miagan

Desa Miagan merupakan Desa yang terletak ± 1,5 Km dari pusat Pemerintahan Kecamatan Mojoagung Secara administrative batas – batas Desa Miagan adalah sebagai berikut :[20]

Sebelah Utara: Desa Dukuh Dimoro Kec. Mojoagung

[20] Data Monografi desa Miagan tahun 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelah Selatan: Desa Mojotrisno Kec. Mojoagung

Sebelah Barat: Desa Mancilan dan Desa Betek Kec. Mojoagung

Sebelah Timur: Desa Tanggal Rejo Kec. Mojoagung

Desa Miagan terdiri dari 2 Dusun 3 RW (Rukun Warga) dan 25 RT (Rukun Tetangga). Perincian 1 atau 2 Dusun tersebut adalah sebagai berikut :

a. Dusun Pandean : 15 RT dan 2 RW

b. Dusun Miagan : 10 RT dan 1 RW

2. Luas

Luas wilayah Desa Miagan adalah 133,800 Ha. Menurut jenis penggunaan tanahnya, luasan tersebut terinci sebagai berikut pemukiman/ perumahan 63,800 (Ha), sawah 67,500 (Ha), tegal 2,500(Ha).Sebagian besar wilayah Desa Miagan adalah berupa dataran. Secara agraris tanah sawah juga relative luas sebagai lahan penanaman untuk tanaman semusim. Secara Topografi Desa Miagan sebagian besar berupa tanah dataran dengan struktur tanah lempung berpasir. Dengan kondisi tanah seperti ini banyak sekali dimanfaatkan masyarakat Desa Miagan untuk bercocok tanam padi maupun tanaman semusim lainnya.

Transportasi antar daerah di Desa Miagan juga relatif lancar. Keberadaan Desa Miagan dapat dijangkau oleh angkutan umum dan berada di jalur utama Surabaya-Mojokerto-Jombang dan berada di jalur alternative Jombang – Malang, sehingga mobilitas warga Miagan cukup tinggi. Hal tersebut sangat memudahkan aktivitas masyarakat Desa Miagan karena dapat menjangkau sumber – sumber kegiatan ekonomi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.Potensi Sumber Daya Alam

Faktor fisik yang diperlukan dalam merencanakan suatu kawasan adalah topografi, goelogi, hidrografi dan kendala-kendala fisik. Topografi adalah studi tentang bentuk permukaanbumi umumnya menyuguhkan relief permukaan. Topografi Desa Miagan sebagian besar terdiri dari Wilayah datar.

Iklim adalah nilai rata – rata dari keadaan alam di udara pada suatu tempat dalam waktu yang cukup lama. Iklim merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupan di bumi. Sebagai faktor inti keberhasilan dalam bidang pertanian, iklim mempunyai pengaruh yang cukup besar, misalnya untuk penentuan masa tanam.

4. Karakteristik Penduduk / Demografi

Sumber daya manusia yang tersedia bisa dilihat dari data jumlah penduduk, baik menurut golongan umur, tingkat pendidikan maupun mata pencaharian. Jumlah penduduk di Desa Miagan pada Tahun 2013 adalah sebanyak 3542 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 1704 jiwa dan perempuan 1838 jiwa. Banyak sedikitnya penduduk merupakan salah satu indikator kesejahteraan suatu masyarakat, namun ini juga bukan merupakan suatu hal yang mutlak. Berdasarkan kalisifikasi BKKBN di Desa Miagan terdapat 445 keluarga yang tergolong Prasejahtera, keluarga kategori 472 Sejahtera I, 113 Sejahtera II, 20 keluarga kategori Sejahtera III dan 2 keluarga Sejahtera III +.[21]Desa Miagan sebagian besar masih berada di sektor industri dan perdagangan.Hal ini

[21]Arsip Potensi desa Miagan tahun 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan bahwa sektor industri dan perdagangan memegang peranan penting dalam bidang ekonomi masyarakat. Secara Topografi Desa Miagan sebagian besar berupa tanah dataran dengan struktur tanah lempung berpasir. Dengan kondisi tanah seperti ini banyak sekali dimanfaatkan masyarakat Desa Miagan untuk bercocok tanam padi maupun tanaman semusim lainnya.

Transportasi antar daerah di Desa Miagan juga relatif lancar. Keberadaan Desa Miagan dapat dijangkau oleh angkutan umum dan berada di jalur utama Surabaya-Mojokerto-Jombang dan berada di jalur alternative Jombang – Malang, sehingga mobilitas warga Miagan cukup tinggi. Hal tersebut sangat memudahkan aktivitas masyarakat Desa Miagan karena dapat menjangkau sumber – sumber kegiatan ekonomi.

5.Kondisi Infrastruktur Pendukung

Infrastruktur (fisik dan sosial) adalah dapat didefinisikan sebagai kebutuhan dasar fisik pengorganisasian sistim struktur yang diperlukan untuk jaminan ekonomi *sektor publik* dan *sektor privat* sebagai layanan dan fasilitas yang diperlukan agar perekonomian dapat berfungsi dengan baik. Istilah ini umumnya merujuk kepada hal *infrastruktur teknis atau fisik* yang mendukung jaringan struktur seperti fasilitas antara lain dapat berupa bangunan, jalan, sungai, waduk, tanggul, pengelolahan limbah, perlistrikan dan telekomunikasi, Infrastruktur selain fasilitasi akan tetapi dapat pula mendukung kelancaran aktivitas ekonomi masyarakat, distribusi aliran produksibarang dan jasa sebagai contoh bahwa jalan dapat melancarkan transportasi pengiriman bahan baku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampai ke pabrik kemudian untuk distribusi ke pasar hingga sampai kepada masyarakat. dalam beberapa pengertian, istilah infrastruktur termasuk pula *infrastruktur sosial* kebutuhan dasar seperti antara lain termasuk sekolah dan rumah sakit atau bangunan – bangunan sosial lainnya.

Infrastruktur sangat berpengaruh terhadap kondisi ekonomi suatu wilayah. Infrastruktur merupakan faktor penting sebagai pendorong dan sekaligus sebagai faktor yang mampu mempengaruhi daya tarik investasi dan daya saing daerah dengan kata lain pembangunan infrastruktur sangat berpengaruh terhadap aktivitas ekonomi. Mengingat pembiayaan infrastruktur tidak sedikit, maka prioritas sangat perlu dilakukan. Infrastruktur yang kita perlukan adalah Jalan, sistem irigasi, penyediaan air bersih serta konservasi dan regulasi lingkungan dan tata ruang. Selain diluar empat infrastruktur tersebut permasalahan energi dan telekomunikasi juga merupakan kebutuhan yang mendesak agar mampu meningkatkan daya saing daerah, dimana pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi daerah

Desa Miagan juga merupakan daerah Sub Urban sehingga sebagian penduduknya bekerja di sektor Industri dan Perdagangan dan sebagian wilayah berpotensi sebagai lahan agraris dengan pengembangan tanaman semusim. Hal yang perlu diperhatikan dalam hal ini adalah system pengairan irigasi, mengingat bahwa bila musim kemarau tiba air untuk pengairan sawah sulit diperoleh. Kondisi mata air yang ada kurang memenuhi kebutuhan air, sehingga perlu adanya sarana yang dapat mencukupi kebutuhan akan air. Cek dam atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembagunan dan perbaikan plengsengan mungkin merupakan salah satu contoh sarana yang dibutuhkan masyarakat dalam bidang pengairan (irigasi). Selain bidang pertanian, bidang peternakan dan perikanan juga menjadi perhatian Pemerintah Desa Miagan. dalam perencanaan program pembangunan. Pelatihan-pelatihan ataupun sarana dan prasarana yang mendukung bidang ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan sumber daya manusia masyarakat Desa Miagan.

6. Organisasi Pemerintahan Desa

Sebagaimana dipaparkan dalam UU No. 32 tahun 2004 bahwa di dalam Desa terdapat tiga kategori kelembagaan Desa yang memiliki peranan dalam tata kelola Desa, yaitu: Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan.[22]Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa penyelenggaraan urusan pemerintahan di tingkat Desa (pemerintahan Desa) dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa. Pemerintahan Desa ini dijalankan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan di negeri ini. Pemerintah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah kepala Desa dan perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.

[22]Majelis Pemusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia* (Jakarta: Sekretariat Jendral MPRRI),. Hlm 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kondisi Sosial Agama

Miagan Mojoagung Jombang menganut agama/ kepercayaan agama Islam, agama Kristen, dan agama Katolik. keberagaman agama, Agama adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan antar manusia dan lingkungannya. Pemerintah secara resmi berdasarkan pancasila hanya mengakui enam agama, yakni Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Buddha dan Khonghucu. Keberagaman merupakan sebuah realitas masyarakat Indonesia yang tidak dapat disangkal keberadaanya oleh siapapun, dalam keberagaman tersebut tidak mungkin apabila tidak terjadi adanya perbedaan.

Dengan jumlah tempat ibadah masjid sebanyak 4 unit, mushollah sebanyak 11 unit, dan gereja sebanyak 1 unit. Walaupun demikian, konflik atau ketegangan antar agama kadang-kadang tidak terelakkan. Setiap agama pasti mengajarkan dan menanamkan sikap perdamaian dan kerukunan.

Setiap agama pasti mengajarkan dan menanamkan sikap perdamaian dan kerukunan. Dalam pluralisme keagamaan tidak terlepas dari adanya solidaritas antar agama, Seperti juga yang terjadi pada suatu kelompok masyarakat, diantaranya pada masyarakat Desa Miagan kecamatan Mojoagung kabupaten Jombang. Dari data Desa Miagan umat Islam yang mayoritas (95%) kepada umat Kristen yang minoritas (5%)[23] bisa menciptakan solidaritas antar agama dilingkungannya dengan baik dan juga bersosialisasi dengan sesamanya. Semua

[23] Arsip desa Miagan tahun 2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penduduk berbaur dalam aktivitas kemasyarakatan secara normal, mereka melakukan kerjasama dalam berbagai bidang kegiatan tanpa memandang identitas agama masing-masing.

Hidup dalam keberagaman agama memang tidaklah mudah, bahkan juga terkadang memicu terjadinya konflik. Tetapi masyarakat di desa Miagan kecamatan Mojoagung kabupaten Jombang mengatasinya dengan melakukan hubungan antar umat beragama. Dimana masing-masing agama meyakini adanya solidaritas, toleransi, tolong menolong, dan hormat menghormati sesama umat manusia yang bisa mendorong terciptanya kehidupan yang harmonis dan tanpa adanya diskriminasi antar umat beragama ditengah masyarakat yang multikultural dan multireligius.

adapun beberapa mushollah diantaranya yakni:[24]

1. Al-hikmah terletak di dusun Miagan RT 04
2. Taman Siswa terletak di SMA Taman Siswa
3. Miftahul Huda I
4. Miftahul Huda II
5. Al- Ikhlas dengan takmirnya Noto Efendi
6. Al- Mujannah dengan takmirnya Supadi
7. An- Nur
8. Miftahul Ulum terletak di dusun Miagan RT 01
9. Mubarokah terletak di dusun Miagan RT 08

[24]Antok ,*Wawancara,* Miagan, 5 Oktober 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Darul Hikmah dengan takmirnya Mudin RT 03
11. Al- Hidayah terletak di dusun Pandean RT/RW 08/02 dengan takmirnya Lamiran

Sedangkan masjidnya yakni:

1. Jamiatul Mudzakirin terletak di dusun Miagan dengan takmir masjidnya M.Amin
2. Al- Juwahiriyyah terletak di dusun Pandean dengan takmir masjidnya H.Sapuan
3. An-Nur terletak di dusun Pandean dengan takmir masjidnya Nur Rachmad
4. Baitul Muttadin terletak di SMEA

Dalam hal sosial agama juga terdapat beberapa permasalahan yang ada di desa Miagan Mojoagung Jombang ini yakni:[25]

1. Minimnya sarana dan prasarana TPQ di desa yang tidak memadai, dikarenakan belum adanya tempat TPQ. Padahal tersedia lahan untuk TPQ, tenaga guru, dan santri, namun belum adanya upaya untuk membangun gedung TPQ.
2. Rendah dan kurangnya kesadaran pendidikan agama dikalangan warga masyarakat, dikarenakan minimnya Sumber Daya Manusia (SDM). Padahal tempat ibadah, tokoh agama, dan kelompok keagamaan tersedia/ada, namun belum adanya pembinaan/pengajian.
3. Kurangnya kesejahteraan ustadz/ustadzah karena rendahnya honor,
4. Banyaknya al-qur'an yang sudah tidak layak untuk dipakai karena sering digunakan,

[25]Soenarjo, *Wawancara*, Miagan, 6 Oktober 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Renovasi masjid dusun Miagan yang belum selesai dan masih terbengkalai.

C. Kondisi Sosial Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi desa miagan yakni berasal dari sektor pertanian, di dusun Miagan terdapat sawah seluas 24 Ha, sedangkan di dusun Pandean terdapat sawah seluas 23 Ha, dengan produksi tanaman pangan dan palawija berupa padi dan jagung. Dengan jumlah keluarga petani sebanyak 35 keluarga dan jumlah buruh tani sebanyak 34 keluarga. Selain kondisi perekonomian pada sektor pertanian terdapat juga pada sektor industri/ pabrik, diantaranya yakni:[26]

1. Pabrik paving lokasinya di dusun Miagan
2. pabrik krupuk lokasinya di dusun Pandean dengan pemiliknya Munir
3. pabrik krupuk lokasinya di dusun Pandean dengan pemiliknya Ri'an
4. pabrik tahu lokasinya di dusun Pandean dengan pemiliknya Juariyah.

Sebagian besar masyarakat di desa Miagan dari segi ekonomi didominasi oleh pedagang yakni pedagang toko/warung klontong (tempat usaha dibangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran tanpa ada system pelayaran mandiri) sebanyak 20 unit, dan warung/ kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji dibangunan tetap, pembeli biasanya tidak dikenai pajak) sebanyak 17 unit, serta jumlah restoran/ rumah makan (usaha pangan siap saji dibangun tetap, pembelinya biasanya dikenai pajak) sebanyak 1 unit.

Adapun permasalahan dalam bidang sosial ekonomi yang ada di desa Miagan Mojoagung Jombang yakni:

[26]Arsip, *Desa Miagan*, tahun 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Banyak warga yang tidak mempunyai pekerjaan tetap
2. Penghasilan pertanian kurang
3. Pembelian pupuk pada masa tanam sulit
4. Banyaknya pengangguran
5. Belum adanya Badan Usaha Milik desa
6. Kurangnya permodalan usaha home industry
7. Produk warga desa yang berpotensi sebagai produk unggulan desa belum dikelola dengan baik dan profesional.
8. Kurangnya kegiatan pelatihan-pelatihan ketrampilan bagi pemuda usia produktif.
9. Semakin mahalnya harga pupuk dikarenakan kebutuhan yang meningkat
10. Minimnya wawasan tentang budidaya ikan bagi peternak ikan dikarenakan belum pernah ikut pelatihan
11. Kurangnya air pada musim kemarau dikarenakan curah hujan yang rendah, tidak diimbangi dengan kebutuhan akan air tersebut,
12. Penghasilan dari pertanian lebih rendah daripada harga pupuk dan obat-obatan dikarenakan minimnya wawasan bagi petani,
13. Problemtika sektor pertanian meliputi: rendahnya wawasan pertanian alternatif, pupuk mahal, irigasi sulit, permainan harga panen oleh tengkulak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14. Kurangnya bantuan modal untuk mensentralisasikan kegiatan simpan pinjam yang ada di desa
15. Banyaknya usulan akan budidaya sapi dari warga

D. Kondisi Sosial Budaya

Pada kondisi sosial budaya keberadaan masyarakat di desa Miagan Mojoagung Jombang menganut agama/ kepercayaan agama Islam, agama Kristen, dan agama Katolik. Warga di desa Miagan Mojoagung Jombang terdiri dari beberapa etnis/ suku yakni suku Jawa merupakan suku yang paling banyak di desa Miagan, suku Madura merupakan suku terbanyak kedua yang ada di desa Miagan, dan terakhir yakni suku Cina. Meskipun terdapat beberapa jumlah suku/ etnis namun warga desa Miagan Mojoagung Jombang dalam berkomunikasi sehari-hari biasanya hanya menggunakan bahasa Jawa saja.

Kebiasaan gotong royong warga di desa Miagan Mojoagung Jombang sangat erat meskipun berbeda dari segi agama/ kepercayaan dan suku/ etnis, kegiatan gotong royong warga desa Miagan Mojoagung Jombang rutin dilaksanakan sejak Januari 2014. Adapun keberadaan budaya/ adat yang masih menjadi ciri dari masyarakat desa Miagan (kearifan lokal) dan yang masih dipertahankan yakni adat/ budaya yang berkaitan dengan kehamilan yang disebut dengan “tingkepan” merupakan tasyakuran 3 atau 7 bulan kehamilan, adat/ budaya yang berkaitan dengan kelahiran yang disebut dengan “aqiqoh” merupakan tasyakuran kelahiran anak, adat/budaya yang berkaitan dengan perkawinan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disebut dengan “ngunduh mantu” merupakan acara perkawinan di rumah pihak mempelai pria, dan adat/budaya yang berkaitan dengan kematian yang disebut dengan “tahlilan” merupakan memperingati orang yang sudah meninggal.[27]

Selanjutnya yakni pada sosial budaya mengenai pendidikan, jumlah sekolah SMU/SMK sebanyak 2 unit, SMP sebanyak 1 unit, SD sebanyak 1 unit, dan TK sebanyak 1 unit. Selain itu dalam kondisi sosial budaya yang ada di desa Miagan Mojoagung Jombang terdapat beberapa permasalahan pembangunan.

Salah satu permasalahan pembangunan yang sangat krusial adalah pengangguran dan kemiskinan. Jumlah angka kemiskinan yang terus meningkat serta angka pengangguran menunjukkan lemahnya pembangunan ekonomi yang dilakukan, walaupun permasalahan ini tidak terlepas dari dampak kebijakan ekonomi makro nasional.

Sebagaimana kita ketahui bersama tingkat kemiskinan dan pengangguran juga akan sangat dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan yang bisa dicapai. Dengan pertumbuhan ekonomi tinggi, diharapkan kesempatan kerja bisa diciptakan dan akan mampu menambah pendapatan masyarakat. Untuk itu, perbaikan iklim ketenagakerjaan yang kondusif perlu terus diciptakan, sehingga akan memberikan insentif bagi pengusaha untuk terus meningkatkan produksi dan memperluas usahanya. Kebijakan yang berkaitan dengan penanggulangan kemiskinan, penanggulangan pengangguran perlu dilakukan secara lintas sektoral dan komprehensif. Kebijakan berikut ini merupakan program bersama dan

[27]Soenardjo, *Wawancara*, Miagan, 6 Oktober 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memerlukan komitmen bersama, yaitu pengentasan kemiskinan, pengangguran, perbaikan iklim ketenagakerjaan dan pengembangan kependudukan dan keluarga kecil berkualitas.

Salah satu sumberdaya pembangunan yang sangat penting adalah sumber daya manusia (SDM). Sebagai salah satu faktor produksi, kualitas SDM akan sangat mempengaruhi output/produksi suatu perekonomian, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Salah satu jalan untuk meningkatkan kualitas SDM adalah pendidikan dan peningkatan pelayanan kesehatan. Komitmen untuk terus meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan diwujudkan dengan penerapan kebijakan dibawah ini peningkatan akses terhadap pendidikan dan kesehatan dan peningkatan sarana prasarana pendidikan dan kesehatan. Indikator pencapaian yang ditargetkan dalam kegiatan ini adalah tersedianya lapangan kerja sehingga angka pengangguran berkurang, fasilitas kesehatan dan pendidikan yang memadai dan meningkatnya sumber daya manusia masyarakat Desa Miagan.

Adapun permasalahan lainnya yang berkaitan dengan sosial budaya yakni:

1. Lemahnya kerjasama dan koordinasi antar pemuda yang ada di Desa karena kurangnya komunikasi. Padahal adanya lembaga karang taruna, dan budaya rembug di Desa. Sehingga sering menimbulkan gesekan dan konflik kepentingan,
2. Kurangnya pelatihan kesenian tradisional yang banyak peminatnya dikarenakan tidak terawatnya kesenian yang ada,
3. Kurangnya sarana/ alat olahraga dikarenakan alatnya sudah usang,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Kurangnya informasi dunia luar dikarenakan kurangnya kesadaran dari masyarakat.
5. Budaya Jawa kurang diminati pemuda,
6. Biaya sekolah yang mahal seperti SPP, buku, dll
7. Sarana dan prasarana sekolah kurang seperti komputer, internet, dll
8. Sarana dan prasarana TK Tunas Harapan tidak memadahi,
9. Masih banyaknya remaja yang menikah di usia dini,
10. Angka perceraian yang tinggi akibat kurang kematangan dalam persiapan berkeluarga karena menikah di usia yang masih dini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id